

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Sendir Lenteng Sumenep terletak di Jl. Asta Agung Rahwan Sendir Barat, Sendir, Lenteng, Sumenep. Berdirinya Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Sendir Lenteng Sumenep tidak lepas dari perjuangan sosok Alm. K. Ach. Zakariya yang sebelumnya ikut kajian kitab kuning kepada murid-muridnya yang pernah mondok di pesantren Nurul Huda Kadu Barat, Ganding, Sumenep. Dengan menggunakan metode sorogan yang diletakkan di Musholla amperan rumahnya,. Pada tahun 1981 di bangunlah 3 lokal madrasah sebagai sarana dan prasarana santri yang saat itu masih bertempat di rumah mertuanya. Pada tahun 1988 K. Ach. Zakariya mengajak istri dan putranya berhijrah ke lokasi yang saat ini menjadi tempat belajarnya putra-putri masyarakat Sendir, Kec. Lenteng, Kab, Sumenep. Pada saat itu K. Ach. Zakariya bersama keluarga kecilnya masih menumpang di salah satu lokal untuk melanjutkan kehidupannya. Beliau memiliki prinsip “ Mun ghi’ tak mare kaparloenna pendidikan masyarakat ghi’ tak aghebeyeh roma” Selain Madrasah Diniyah disana juga terdapat Raudlatul Athfal yang dipimpin oleh bapak Samawi sebagai pengelola PAUD , RA, MD.¹

Sebagai lembaga Pendidikan Agama Islam Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Sendir Lenteng Sumenep memiliki tujuan utama yakni berikhtiar semaksimal mungkin untuk dapat mewujudkan generasi penerus bangsa yang memiliki kemampuan *Akidah Islamiyah*, *Berakhlakul Karimah* dan memiliki keteguhan dalam menjalankan syariat islam. Sebelum melanjutkan kepada hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti akan memaparkan tentang profil Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Sendir Lenteng Sumenep.

1. Profil Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Sendir Lenteng Sumenep

¹ Bapak Samawi Kepala Madrasah *Wawancara Langsung* (24 Desember 2023 jam 14:00-16:00 WIB)

a. Identitas Lembaga

Nama : MD Raudlatul Ulum
Nomor Statistik : 31123591127
Tingkat : Awwaliyah (Ula)
Alamat : Jl. Asta Agung Rahwan
Desa/Kelurahan : Sendir
Kecamatan : Lenteng
Kabupaten : Sumenep
Provinsi : Jawa Timur
Penyelenggara/Yayasan : Yayasan Raudlatul Ulum Ar-Rahimy
Berdiri pada : 10 Juli 2003²

2. Visi dan Misi Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Sendir Lenteng Sumenep

Visi di Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Sendir Lenteng Sumenep adalah terwujudnya peserta didik yang sehat, cerdas, ceria, kreatif, dan berakhlak mulia.

Sedangkan misinya adalah meliputi :

- 1) Melatih kemandirian dan sikap sosial anak
- 2) Menata lingkungan yang sehat, bersih dan indah³

3. Jumlah Murid Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Sendir Lenteng Sumenep

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	1	12	8	20
2	2	7	8	15
3	3	9	12	21

² Dokumen sekolah, dokumentasi pada hari rabu tanggal 24 Desember 2023

³ Dokumen sekolah, dokumentasi pada hari rabu tanggal 24 Desember 2023

4	4	13	9	22
5	5	10	7	17
6	6	12	6	18

Tabel 4.1 Jumlah Siswa Marasah Diniyah Raudlatul Ulum Sendir Lenteng Sumenep

4. Jumlah Guru Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Sendir Lenteng Sumenep

Jumlah Guru Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Sendir Lenteng Sumenep total sebanyak 14, terdiri dari 6 Ustadzah dan 8 Ustad.

B. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Penggunaan Metode *Ice Breaking* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Sendir Lenteng Sumenep

Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi sangat diperlukan dalam proses pembelajaran tentunya dengan adanya variasi metode pembelajaran yakni sangat membantu proses kegiatan belajar mengajar salah satunya pada Madrasah Diniyah dimana pada Madrasah Diniyah ini siswa sangat membutuhkan refreshing ditengah pembelajaran karena menurut hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan ditemukan bahwa siswa sering bosan dan mengantuk dalam poses belajar mengajar.⁴

Metode *Ice Breaking* inilah yang membantu para guru dalam meningkatkan suasana kelas sehingga siswa termotivasi dalam kegiatan pembelajaran, tentunya metode *Ice Breaking* menjadi salah satu program yang harus dilaksanakan oleh seluruh guru Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Sendir dalam kegiatan belajar mengajar sehingga

⁴ Observasi Langsung pada mata pelajaran Akidah Akhlak menggunakan metode *Ice Breaking* di MD Raudlatul Ulum Sendir 24 Desember 2023 jam 14:00-16:00 WIB)

guru juga harus banyak mengantongi macam-macam *Ice Breaking* yang layak di peragakan kepada seluruh siswa di dalam kelas.

Hal ini sebagaimana penuturan bapak Samawi selaku kepala Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum pada petikan wawancara berikut ini :

Kegiatan belajar mengajar di Madrasah ini sangat baik disini para guru selalu memberikan yang terbaik kepada seluruh siswa tentunya saya juga memberikan arahan kepada seluruh guru untuk memberikan siswa mereka sedikit permainan atau *Ice Breaking* karena tentunya mereka juga akan merasa bosan dan mengantuk di dalam kelas melihat Madrasah ini masuknya siang waktunya mereka tidur siang dan saya juga mengingatkan kembali kepada seluruh guru agar mencari referensi sebanyak mungkin mengenai *Ice Breaking*⁵

Hasil wawancara tersebut juga diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Sendir Lenteng Sumenep bahwa pada saat pelajaran berlangsung siswa mulai merasa mengantuk sehingga guru Akidah Akhlak mengajak siswa bernyanyi menyebutkan nama-nama Nabi, kemudian setelah siswa merasa cukup dengan penyegeran untuk meningkatkan semangat kembali, lalu guru mengajak kembali kedalam mata pelajaran yakni Akidah Akhlak.⁶

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Zaitunah selaku wali kelas dan juga guru mata pelajaran Akidah Akhlak pada petikan wawancara berikut ini:

Pada mata pelajaran Akidah Akhlak di awal pembelajaran saya mengajak seluruh siswa membaca do'a bersama dengan lalu saya mulailah masuk ke pembelajaran dilihat ditengah pembelajaran siswa juga sudah bosan dengan pembelajaran saya memberikan

⁵ Bapak Samawi Kepala Madrasah *Wawancara Langsung* (24 Desember 2023 jam 14:00-16:00 WIB)

⁶ Observasi Langsung pada mata pelajaran Akidah Akhlak menggunakan metode *Ice Breaking* di MD Raudlatul Ulum Sendir 24 Desember 2023 jam 14:00-16:00 WIB)

penyegaran berupa menyanyi, melatih kefokus, dan konsentrasi otak seperti itu biasanya mas, jadi saya banyak sekali mengantongi berbagai macam *Ice Breaking*⁷

Tentunya hasil wawancara diatas diperkuat dengan adanya hasil observasi peneliti yang dilakukan di Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Sendir Lenteng Sumenep, bahwa peneliti mengamati sebelum memulai atau masuk kedalam materi pembelajaran guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama, dan ditengah pembelajaran guru Akidah Akhlak yakni Ibu Zaitunah mengajak siswa bernyanyi menyebarkan nama-nama Nabi dan bermain melatih kefokus otak.⁸

Hal senada juga ditambahkan oleh bapak Samawi selaku kepala Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum pada petikan wawancara berikut ini :

Saya sangat antusias memberikan program wajib *Ice Breaking* kepada seluruh guru mas tentunya saya juga memiliki tujuan mengapa program ini diwajibkan yakni agar-agar anak termotivasi dan semangat dalam kegiatan belajar mengajar⁹

Hasil wawanacara diatas benar adanya pada waktu peneliti melakukan observasi di Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Sendir Lenteng Sumenep, peneliti meminta RPP mata pelajaran Akidah Akhlak, disana peneliti menemukan benar adanya bahwa metode pembelajaran menggunakan *Ice Breaking* menjadi metode pembelajaran yang wajib diberikan oleh seluruh guru untuk siswanya.¹⁰

Hal ini juga ditambahkan kembali oleh Ibu Zaitunah selaku wali kelas dan juga guru mata pelajaran Akidah Akhlak pada petikan wawancara berikut ini:

⁷ Zaitunah Guru Akidah Akhlak *Wawancara Langsung* (24 Desember 2023 jam 14:00-16:00 WIB)

⁸ Observasi Langsung pada mata pelajaran Akidah Akhlak menggunakan metode *Ice Breaking* di MD Raudlatul Ulum Sendir 24 Desember 2023 jam 14:00-16:00 WIB)

⁹ Bapak Samawi Kepala Madrasah *Wawancara Langsung* (24 Desember 2023 jam 14:00-16:00 WIB)

¹⁰ Observasi Langsung pada mata pelajaran Akidah Akhlak menggunakan metode *Ice Breaking* di MD Raudlatul Ulum Sendir 24 Desember 2023 jam 14:00-16:00 WIB)

Betul mas, *Ice Breaking* ini sangat membantu saya dalam mengatasi siswa yang bosan pada pembelajaran Akidah Akhlak saya memberikan *Ice Breaking* yang cocok untuk siswa sehingga siswa termotivasi dan meningkatkan minat belajar siswa¹¹

Kemudian hal ini di tambahkan kembali oleh Ibu Zaitunah selaku wali kelas dan juga guru mata pelajaran Akidah Akhlak pada petikan wawancara berikut ini:

Dalam kegiatan *Ice Breaking* ini mas saya selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak tentunya memiliki tujuan tersendiri yakni meningkatkan motivasi belajar siswa, mengontrol emosi siswa dalam dirinya, dan melatih konsentrasi belajar siswa sehingga siswa ini memiliki gairah belajar yang tinggi, penuh semangat dan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap suatu pelajaran salah satunya yakni pelajaran Akidah Akhlak.¹²

Hasil wawancara diatas diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Sendir Lenteng Sumenep, bahwa peneliti mengamati siswa lebih semangat memulai mata pelajaran Akidah Akhlak, sepertinya rasa mengantuk merasa sedikit berkurang setelah diajak bernyanyi, dan gairah untuk melanjutkan pelajaran lebih tinggi.¹³

Kemudian hal ini di tambahkan kembali oleh Ibu Zaitunah selaku wali kelas dan juga guru mata pelajaran Akidah Akhlak pada petikan wawancara berikut ini:

Dan indikator pembelajaran Akidah Akhlak yang di dalamnya menggunakan metode *Ice Breaking* salah satunya yakni meningkatkan rasa percaya diri memiliki daya

¹¹ Zaitunah Guru Akidah Akhlak *Wawancara Langsung* (24 Desember 2023 jam 14:00-16:00 WIB)

¹² Zaitunah Guru Akidah Akhlak *Wawancara Langsung* (24 Desember 2023 jam 14:00-16:00 WIB)

¹³ Observasi Langsung pada mata pelajaran Akidah Akhlak menggunakan metode *Ice Breaking* di MD Raudlatul Ulum Sendir 24 Desember 2023 jam 14:00-16:00 WIB)

konsentras yang tinggi,memiliki kesabaran dan daya juang yang tinggi, dan mampu membuat suasana kelas menjadi menyenangkan mas¹⁴

Hal ini juga ditambahkan oleh Nayla Ulfa sebagai siswa kelas 5 sebagaimana petikan wawancara berikut ini:

Iya mas ibu Zaitunah selalu mengajak siswa untuk bernyanyi atau sekedar bermain game yang gamenya tidak memerlukan alat peraga yang banyak karena alat peraga disini juga sangat sedikit¹⁵

Hal senada juga ditambahkan oleh Devie sebagai siswa kelas 5 sebagaimana petikan wawancara berikut ini:

Biasanya Ibu Zaitunah mengajak kami untuk melatih konsentrasi otak dengan mengajak bermain ketangkasan otak kak¹⁶

Berdasarkan pemaparan diatas yang dipaparkan langsung oleh kepala Madrasah dan wali kelas sekaligus guru mata pelajaran Akidah Akhlak perlu kita ketahui bahwa penggunaan metode *Ice Breaking* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Akidah Akhlak berjalan dengan sangat lancar dan tentunya metode pembelajaran ini diwajibkan kepada seluruh guru untuk melaksanakan kegiatan ini di dalam kelas baik di awal pembelajaran, pertengahan pembelajaran dan diakhir pembelajaran.

¹⁴ Zaitunah Guru Akidah Akhlak *Wawancara Langsung* (24 Desember 2023 jam 14:00-16:00 WIB)

¹⁵ Nayla Ulfa siswa kelas 5 *Wawancara Langsung* (24 Desember 2023 jam 14:00-16:00 WIB)

¹⁶ Devie siswa kelas 5 *Wawancara Langsung* (24 Desember 2023 jam 14:00-16:00 WIB)

Penggunaan metode *Ice Breaking* tentunya sangat memudahkan para guru dalam proses KBM, apabila siswa sudah mulai bosan dan mengantuk guru menerapkan *Ice Breaking* yang ia kuasai tentunya sebelum menerapkan guru harus siap dan juga mengantongi banyak macam-macam *Ice Breaking* yang bervariasi sehingga siswa juga antusias untuk mengikuti arahan dari guru baik itu menyanyi, bermain game, atau melatih konsentrasi.

Di dalam indikator pembelajaran Akidah Akhlak yang menggunakan metode *Ice Breaking* guru ingin meningkatkan motivasi belajar siswa, meningkatkan konsentrasi belajar siswa, membentuk rasa percaya diri siswa baik di Madrasah maupun diluar Madrasah, memiliki rasa juang yang tinggi serta melatih kesabaran siswa. Sehingga siswa yang termotivasi tentunya menunjukkan sikap positif atau rekasi yang positif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pada pernyataan diatas peneliti membuktikan langsung pada saat observasi di Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Sendir Lenteng Sumenep, dengan adanya penggunaan metode *Ice Breaking* siswa jadi termotivasi untuk belajar sehingga siswa jadi lebih semangat untuk mengikuti pembelajaran, pada saat observasi peneliti juga menemukan beberapa temuan baru yakni guru melakukan beberapa langkah-langkah dalam menggunakan metode *Ice Breaking*.¹⁷

Adapun langkah-langkah dalam penggunaan metode *Ice Breaking* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Sendir Lenteng Sumenep sebagai berikut :

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan dilanjutkan dengan do'a
- 2) Guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar siswa kemudian mengecek kehadiran siswa.

¹⁷ Observasi Langsung pada mata pelajaran Akidah Akhlak menggunakan metode *Ice Breaking* di MD Raudlatul Ulum Sendir 24 Desember 2023 jam 14:00-16:00 WIB)

- 3) Guru memberikan sedikit *Ice Breaking* (Tepuk Semangat) di awal pembelajaran
- 4) Guru memulai inti pelajaran
- 5) Di waktu pertengahan pembelajaran guru memberikan *Ice Breaking* berupa (Nyanyian, Tepuk tangan, Games, dll)
- 6) Diakhir pembelajaran guru memberikan *Ice Breaking* sebagai motivasi untuk pembelajaran di esok hari
- 7) Guru mengadakan refleksi pembelajaran dan mengakhiri pembelajaran dengan membaca do'a

Dari data wawancara dan observasi diatas didukung dengan adanya data dokumentasi berupa RPP pada lampiran 5¹⁸, dan dokumentasi pada saat *Ice Breaking* di laksanakan yakni pada lampiran 15 saat mata pelajaran Akidah Akhlak.¹⁹

2. Faktor Pendukung Dalam Penggunaan Metode *Ice Breaking* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Sendir Lenteng Sumenep

Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Ice Breaking* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak tentunya memiliki banyak faktor pendukung yang dapat membantu proses berjalannya kegiatan belajar mengajar ini.

Sepertinya halnya yang disampaikan oleh oleh Ibu Zaitunah selaku wali kelas dan juga guru mata pelajaran Akidah Akhlak pada petikan wawancara berikut ini:

Dalam kegiatan belajar mengajar ini mas tentunya ada faktor pendukung dan penghambat menurut saya semuanya itu bisa diatasi oleh beberapa hal, Ada beberapa hal faktor

¹⁸ Observasi Langsung pada mata pelajaran Akidah Akhlak menggunakan metode *Ice Breaking* di MD Raudlatul Ulum Sendir 24 Desember 2023 jam 14:00-16:00 WIB)

¹⁹ Dokumentasi pada mata pelajaran Akidah Akhlak menggunakan metode *Ice Breaking* di MD Raudlatul Ulum Sendir 24 Desember 2023 jam 14:00-16:00 WIB)

pendukung dalam penggunaan metode *Ice Breaking* ini mas terutama pada pelajaran Akidah Akhlak yakni minat siswa itu sendiri, siswa sering meminta untuk melakukan *Ice Breaking* game lebih lebih yang siswa laki-laki mereka sangat antusias sekali ketika saya meminta siswa melakukan *Ice Breaking*, dan suasana kelas, saya biasanya memberikan *Ice Breaking* di waktu siswa sedang merasa bosan. Nah disitulah mas waktu yng sangat pas untuk saya memberikan penyegaran.²⁰

Dari hasil wawancara tersebut dikuatkan oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Sendir Lenteng Sumenep bahwa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung bahwa sanya pada saat ditengah pembelajaran sudah terlihat membosankan, anak-anak meminta bermain game, kemudia guru memberikan game ketangkasan siswa, setelah itu kembali kepada pembelajaran.²¹

Hal diatas juga ditambahkan oleh Nayla Ulfa siswa kelas 5 berikut isi wawanacaranya :

Biasanya ibu Zaitunah mengajak kita menyanyi sebelum pelajaran dimulai seperti menyanyi nama-nama Nabi dan kadang menampilkan video lewat laptop. Dan masih banyak lagi. Jadi temen-temenku semuanya pada semangat²²

Pernyataan diatas dapat diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Sendir Lenteng Sumenep, bahwa guru mata pelajaran Akidah Akhlak menggunakan media pembelajaran berupa laptop, dalam hal ini juga didukung dengan adanya dokumentasi. Tentunya dengan adanya media ini merupakan

²⁰ Zaitunah Guru Akidah Akhlak *Wawancara Langsung* (24 Desember 2023 jam 14:00-16:00 WIB)

²¹ Observasi Langsung pada mata pelajaran Akidah Akhlak menggunakan metode *Ice Breaking* di MD Raudlatul Ulum Sendir 24 Desember 2023 jam 14:00-16:00 WIB)

²² Nayla Ulfa siswa kelas 5 *Wawancara Langsung* (24 Desmber 2023 jam 14:00-16:00 WIB)

salah satu faktor pendukung dalam penggunaan metode *Ice Breaking* pada mata pelajaran Akidah Akhlak sehingga siswa jadi termotivasi untuk belajar.²³

Hal senada juga disampaikan oleh Iwan siswa kelas 5 berikut isi wawancaranya:

Iya kak ibu Zaitunah juga sering mengajak siswa buat bermian tebak tebakan biasanya ditengah pembelajaran itu contohnya disuruh mencari benda disekitaran kelas yang berawalan huruf huruf kak²⁴

Hal diatas juga ditambahkan oleh ibu Zaitunah selaku wali kelas dan juga guru mata pelajaran Akidah Akhlak pada petikan wawancara berikut ini:

Saya melakukan *Ice Breaking* sering juga menggunakan alat peraga mas tetapi alat peraga itu hanya seperti bangku kursi jadi semisal saya memberikan *Ice Breaking* game saya hanya mengandalkan bangku dan kursi saja mas, tetapi hal itu sangat membantu dari pada tidak ada sama sekali.²⁵

Hasil wawanacara diatas diperkuat dengan adanya hasil observasi yang peneliti lakukan di Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Sendir Lenteng Sumenep, bahwa benar adanya ketika guru memberikan game berupa ketangkasan guru tersebut menggunakan bangku atau kursi untuk mempermudah game tersebut berlangsung.²⁶

Hal diatas ditambahkan oleh bapak Samawi selaku kepala Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum pada petikan wawancara berikut ini :

Tentunya dengan adanya kegaitan belajar mengajar yang efektif ini mas kita juga memperhatikan lingkungan sekitar mas, saya ingin siswa saya dan guru disini betah dan

²³ Observasi Langsung pada mata pelajaran Akidah Akhlak menggunakan metode *Ice Breaking* di MD Raudlatul Ulum Sendir 24 Desember 2023 jam 14:00-16:00 WIB)

²⁴ Iwan siswa kelas 5 *Wawanacara Langsung* (24 Desember 2023 jam 14:00-16:00 WIB)

²⁵ Zaitunah Guru Akidah Akhlak *Wawancara Langsung* (24 Desember 2023 jam 14:00-16:00 WIB)

²⁶ Observasi Langsung pada mata pelajaran Akidah Akhlak menggunakan metode *Ice Breaking* di MD Raudlatul Ulum Sendir 24 Desember 2023 jam 14:00-16:00 WIB)

nyaman, maka saya memberikan lingkungan yang nyaman dan bersih sehingga proses belajar mengajar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai.²⁷

Hal di atas benar adanya pada saat peneliti melakukan kegiatan observasi di Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Sendir Lenteng Sumenep, peneliti mendapati bahwa lingkungan sekitar Madrasah yang sangat adem, dan nyaman dan tentunya juga sangat bersih.²⁸

Hal ini juga ditambahkan oleh Nayla Ulfa sebagai siswa kelas 5 sebagaimana petikan wawancara berikut ini:

Biasanya anak-anak itu minta belajar diluar kelas dan juga kadang ibu mengizinkan karena itu anak-anak terutama saya bosan belajar di dalam kelas pengennya suasana yang baru²⁹

Hal ini tentunya juga ditambahkan oleh Devie sebagai siswa kelas 5 sebagaimana petikan wawancara berikut ini :

Betul kak, Tentunya dengan belajar di luar siswa biasanya mempunyai semangat baru dan suasana yang baru, untungnya ibu Zaitunah mengizinkan kak³⁰

Adapun pemaparan di atas yang dipaparkan langsung oleh kepala Madrasah dan wali kelas sekaligus guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan siswa siswi perlu kita ketahui bahwa pada faktor pendukung penggunaan metode *Ice Breaking* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Sendir Lenteng Sumenep diantaranya, minat siswa, suasana kelas, dan tentunya lingkungan yang nyaman dan sehat.

²⁷ Bapak Samawi Kepala Madrasah *Wawancara Langsung* (24 Desember 2023 jam 14:00-16:00 WIB)

²⁸ Observasi Langsung pada mata pelajaran Akidah Akhlak menggunakan metode *Ice Breaking* di MD Raudlatul Ulum Sendir 24 Desember 2023 jam 14:00-16:00 WIB)

²⁹ Nayla Ulfa siswa kelas 5 *Wawancara Langsung* (24 Desember 2023 jam 14:00-16:00 WIB)

³⁰ Devie siswa kelas 5 *Wawancara Langsung* (24 Desember 2023 jam 14:00-16:00 WIB)

Dalam hal ini seharusnya guru lebih memperhatikan atau membuat strategi pembelajaran dan metode pembelajaran yang baru agar siswa tidak bosan pada *Ice Breaking* yang itu itu saja perlu diketahui juga bahwasanya siswa juga sangat mendalami peran dalam melakukan Ice Breaking. Tentunya guru harus banyak mengantongi macam-macam Ice Breaking sehingga siswa juga dapat mengeksplor lebih banyak lagi. Apabila strategi yang diberikan oleh guru kurang maka juga akan berdampak kepada siswa itu sendiri, mereka akan merasa bosan berada di dalam kelas apabila strategi dan metode pembelajaran yang kurang cocok .

Pada saat observasi berlangsung peneliti dapat menyimpulkan bahwa Dengan adanya penggunaan metode *Ice Breaking* guru harus mempertahankan agar semangat siswa tidak luntur, dan hal ini tentunya juga akan berdampak positif kepada guru dan siswa itu sendiri, dampak positif yang akan diterima oleh siswa yakni motivasinya bertambah, lebih fokus, memudahkan proses belajar, guru mudah menyampaikan materi, Selain itu juga kondisi atau suasana belajar di kelas terasa lebih menyenangkan, sehingga siswa tidak bosan, tidak jenuh dan belajarnya lebih enjoy.³¹

Dari data wawancara dan observasi diatas didukung dengan adanya data dokumentasi berupa RPP pada lampiran 5³², dan dokumentasi pada saat *Ice Breaking* di laksanakan yakni pada lampiran 15 saat mata pelajaran Akidah Akhlak³³.

3. Faktor Penghambat Dalam Penggunaan Metode *Ice Breaking* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Sendir Lenteng Sumenep

³¹ Observasi Langsung pada mata pelajaran Akidah Akhlak menggunakan metode *Ice Breaking* di MD Raudlatul Ulum Sendir 24 Desember 2023 jam 14:00-16:00 WIB)

³² Observasi Langsung pada mata pelajaran Akidah Akhlak menggunakan metode *Ice Breaking* di MD Raudlatul Ulum Sendir 24 Desember 2023 jam 14:00-16:00 WIB)

³³ Dokumentasi pada mata pelajaran Akidah Akhlak menggunakan metode *Ice Breaking* di MD Raudlatul Ulum Sendir 24 Desember 2023 jam 14:00-16:00 WIB)

Dalam penggunaan metode *Ice Breaking* ini selain peneliti menemukan faktor pendukung, peneliti juga menemukan faktor penghambat yang mana faktor ini dapat memicu keterhambatan dalam keberlangsungan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode *Ice Breaking*. Salah satunya faktor penghambat yang di alami oleh guru Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum ini yakni Pertama, minimnya referensi tentang *Ice Breaking* ini, Kedua, siswa jadi kecanduan untuk meminta melakukan *Ice Breaking*. Ketiga, Minimnya alat peraga yang disediakan oleh Madrasah.

Hal ini di sampaikan oleh bapak Samawi selaku Kepala Madrasah Raudlatul Ulum berikut petikan wawancara berikut ini:

Saya sangat mengakui bahwasanya alat peraga yang tersedia disini sangat minim dikarenakan disini juga sekolah Madrasah bukan sekolah umum maka saya memang kurang memfasilitasi, tentunya saya lebih mengedepankan mata pelajaran agama tetapi juga saya mewajibkan kepada guru-guru disini untuk memberikan siswa itu kegiatan selain belajar agar mereka tidak bosan dan tidak merasa mengantuk di kelas begitu mas.³⁴

Hal diatas juga ditambahkan oleh ibu Zaitunah selaku wali kelas dan juga guru mata pelajaran Akidah Akhlak pada petikan wawancara berikut ini:

Betul mas,disini saya juga mengalami penghambat yang pertama saya minim referensi mengenai macam-macam *Ice Breaking* yang bervariasi mas, saya takut siswa disini merasa bosan sehingga motivasi belajar siswa menurun dengan *Ice Breaking* yang itu-itu saja, kedua siswa jadi kecanduan mas, kecanduan disini apabila saya mempraktekan *Ice Breaking* siswa tidak mau kembali ke mata pelajaran mas jadi saya sulit untuk mengontrol

³⁴ Bapak Samawi Kepala Madrasah Wawancara Langsung (24 Desember 2023 jam 14:00-16:00 WIB)

siswa, dan yang ketiga mas betul yang disampaikan oleh bapak samawi bahwa disini sangat minim sekali fasilitas yang mendukung *Ice Breaking* begitu mas,³⁵

Hal diatas ditambahkan oleh Nayla Ulfa siswa kelas 5 pada petikan wawancara berikut ini :

Iya kak biasanya ibu Zaitunah mengajak kita bernyanyi saja tapi nyanyian yang beda beda kak, anak-anak mengeluh bosan dengan nyanyian yang itu itu saja.³⁶

Hal diatas ditambahkan oleh Iwan siswa kelas 5 pada petikan wawanacra berikut ini :

Betul kak yang dikatakan Ulfa dan juga sepertinya alat untuk bermain yang digunakan oleh ibu Zaitunah juga kurang menarik sehingga siswa itu bosan.³⁷

Hal senada juga disampaikan oleh Devie Alfina siswa kelas 5 pada petikan wawancara berikut ini :

Siswa sering bisa sepertinya kak dengan nyanyian atau games yang itu itu saja, tetapi siswa senang juga kak karena siswa itu merasa mengantuk, karena diberikan nyanyian atau game siswa lebih semangat lagi.³⁸

Hasil wawancara tersebut juga diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Sendir Lenteng Sumenep, bahwa benar adanya di Madrasah sangat sedikit fasilitas yang diberikan dalam membantu keberhasilan

³⁵ Zaitunah Guru Akidah Akhlak *Wawancara Langsung* (24 Desember 2023 jam 14:00-16:00 WIB)

³⁶ Nayla Ulfa siswa kelas 5 *Wawancara Langsung* (24 Desember 2023 jam 14:00-16:00 WIB)

³⁷ Iwan siswa kelas 5 *Wawancara Langsung* (24 Desember 2023 jam 14:00-16:00 WIB)

³⁸ Devie Alfina siswa kelas 5 *Wawancara Langsung* (24 Desember 2023 jam 14:00-16:00 WIB)

atau ketercapaian sebuah pembelajaran, tetapi dalam hal itu tidak menjadi penghambat tentunya kepala Madrasah dan seluruh guru mencoba dan memberikan yang terbaik untuk Madrasah dan siswanya. Dan alat peraga yang disediakan oleh madrasah juga sangat minim sekali, sehingga guru membuat karya sendiri.³⁹

Dari petikan berdasarkan hasil wawancara diatas bersama dengan bapak kepala Madrasah dan ibu wali kelas sekaligus guru mata pelajaran Akidah Akhlak, peneliti dapat menyimpulkan bahwa hal yang dapat menjadi faktor penghambat dalam penggunaan metode *Ice Breaking* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Akidah Akhlak yakni miminya referensi yang akan dipraktekan oleh guru dikelas, siswa yang terus terusan minta untuk mempraktekkan *Ice Breaking*, dan minimnya alat peraga yang di sediakan oleh Madrasah.

Faktor penghambat yang sering terjadi juga yakni siswa asik sendiri ketika guru mempraktekan *Ice Breaking* di depan siswa dibelakang asik bergurau dengan teman sebangku, dan tentunya rasa mengantuk yang dirasakan oleh siswa itu sendiri, sehingga guru juga harus siap menegur siswa yang bermain sendiri dan yang kelihatan mengantuk tentunya agar mereka mengikuti arahan dan mengikuti mempraktikan *Ice Breaking* yang diberikan oleh guru sehingga motivasi belajar siswa dalam pelajaran Akidah Akhlak menurun.

Hal yang harus dilakukan pihak Madrasah yakni melengkapi fasilitas yang kurang yang dimana sangat bermanfaat dan membantu dalam proses kegiatan belajar mengajar terutama dalam kegiatan *Ice Breaking* tentunya agar siswa lebih semangat lagi dan atusiasnya terhadap penggunaan *Ice Breaking* pada mata pelajaran Akidah Akhlak sangat tinggi dan tentunya apabila fasilitas yang lengkap akan berdampak positif kepada lembaga, guru dan siswa .

³⁹ Observasi Langsung pada mata pelajaran Akidah Akhlak menggunakan metode *Ice Breaking* di MD Raudlatul Ulum Sendir 24 Desember 2023 jam 14:00-16:00 WIB)

Adapun dampak positif terhadap penggunaan *Ice Breaking* yakni :

- a. Siswa lebih fokus dalam pembelajaran dan antusias siswa yang tinggi
- b. Memudahkan cara belajar siswa
- c. Memudahkan guru dalam menyampaikan materi
- d. Suasana belajar dan suasana kelas lebih kondusif dan menyenangkan

Dampak positif diatas memang benar adanya pada saat peneliti melakukan observasi di Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Sendir Lenteng Sumenep, dengan adanya metode *Ice Breaking* ini yang menjadi program wajib yang harus digunakan dalam pelaksanaan KBM guru lebih mudah menyampaikan materi karena siswa sudah memiliki antusias yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran, dan tentunya lebih banyak cara untuk memudahkan belajar sehingga siswa nyaman di dalam kelas.⁴⁰

Dari data wawancara dan observasi diatas didukung dengan adanya data dokumentasi berupa RPP pada lampiran 5⁴¹, dan dokumentasi pada saat *Ice Breaking* di laksanakan yakni pada lampiran 15 saat mata pelajaran Akidah Akhlak⁴²

C. Pembahasan

Pada pembahasan ini peneliti akan memadukan hasil temuan lapangan berdasarkan data observasi, wawancara dan dokumentasi yang dikorelasikan dengan teori yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya. Maka maksud pembahasan ini adalah dalam rangka menemukan dan mengungkapkan penggunaan metode *Ice Breaking* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak, maka peneliti akan menguraikan pembahasan tersebut sebagaimana berikut:

⁴⁰ Observasi Langsung pada mata pelajaran Akidah Akhlak menggunakan metode *Ice Breaking* di MD Raudlatul Ulum Sendir 24 Desember 2023 jam 14:00-16:00 WIB)

⁴¹ Observasi Langsung pada mata pelajaran Akidah Akhlak menggunakan metode *Ice Breaking* di MD Raudlatul Ulum Sendir 24 Desember 2023 jam 14:00-16:00 WIB)

⁴² Dokumentasi pada mata pelajaran Akidah Akhlak menggunakan metode *Ice Breaking* di MD Raudlatul Ulum Sendir 24 Desember 2023 jam 14:00-16:00 WIB)

1. Penggunaan Metode *Ice Breaking* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Sendir Lenteng Sumenep

Penggunaan atau pemakaian atau sebuah proses dan hal-hal lain yang membantu proses tercapainya suatu tujuan tertentu yang diinginkan suatu kelompok atau individual, penggunaan disini di fokuskan pada suatu metode yakni metode *Ice Breaking* yang ruang lingkupnya sebuah mata pelajaran yakni mata pelajaran Akidah Akhlak dimana tujuannya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa didalam kelas.

Dalam sebuah penelitiannya peneliti menemukan berbagai macam *Ice Breaking* yang dipraktikkan oleh guru Akidah Akhlak salah satunya pada pembukaan pembelajaran guru mengajak siswa bernyanyi sebelum berdo'a, dan tentunya siswa mengikuti dengan bersama-sama dan sangat antusias yg tinggi, penggunaan metode *Ice Breaking* ini merupakan program wajib yang harus dicantumkan dalam RPP.

Peneliti juga menemukan berbagai macam langkah-langkah dalam penggunaan metode *Ice Breaking* yaitu Pertama, Guru membuka pelajaran dengan salam, Kedua, Guru menyapa siswa, Ketiga, Guru memberika *Ice Breaking* berupa nyanyian, games dll, Keempat, Guru memulai inti pelajaran. Tentunya dalam hal ini guru harus dapat mengontrol keadaan siswa apabila siswa sudah mulai merasa bosan atau mengantuk guru dapat memberikan sedikit penyegaran ditengah pembelajaran.

Penggunaan *Ice Breaking* dalam meningkatkan motivasi belajar ini juga diungkapkan oleh Binti Bizurah Sholikhah Isnaini dalam sebuah artikelnya yang berjudul “Penerapan *Ice Breaking* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi Di X Iis 3 Sman 1 Pundong” Pada jurnal Pendidikan Sosiologi

yang mengemukakan bahwa metode pembelajaran *Icebreaking* dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan untuk siswa sehingga siswa tidak merasa bosan dengan pembelajaran dan kondisi dikelas lebih kondusif pada saat pembelajaran berlangsung⁴³.

Dalam dunia pendidikan memang sangat sulit untuk membentuk suatu motivasi belajar pada anak-anak tentunya perlu adanya dorongan dan sedikit tekanan agar anak-anak bisa mengikuti arahan sehingga membuat dirinya menjadi termotivasi dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga dengan berbagai macam model atau metode pembelajaran yang telah ada guru dapat menentukan pilihannya yang dapat membantu proses mengajar sehingga anak-anak termotivasi dalam belajar, dan agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik, sehingga tujuan yang ingin dicapai dapat terwujud.

Peneliti menemukan salah satu metode yang tepat yakni metode pembelajaran dengan menggunakan Ice Breaking bentuk metode pembelajaran Ice Breaking yakni dengan memberikan penguatan atau penyegaran. Ice Breaking adalah salah satu metode yang memecahkan kebekuan di dalam kelas, sehingga kelas yang awalnya kaku menjadi aktif, tentunya dapat menciptakan suasana kelas yang nyaman, aman, akrab, dan terbuka.

Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum merupakan Madrasah Diniyah yang aktif dalam menerapkan sebuah metode atau model pembelajaran yang bervariasi salah satunya yakni penerapan metode *Ice Breaking*, di Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum ini penerapan *Ice Breaking* sudah tercantum dalam RPP tentunya hal ini menjadi wajib bagi seluruh guru yang mengajar di Madrasah ini, metode *Ice Breaking* ini dapat diterapkan pada tiga waktu yakni, awal pembelajaran, pertengahan pembelajaran, dan di

⁴³ Binti Bizurah Sholikhah Isnaini, "Penerapan *Ice Breaking* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi Di X Iis 3 Sman 1 Pundong" *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 2019

akhir pembelajaran. Penerapan metode *Ice Breaking* ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yakni salah satunya mata pelajaran Akidah Akhlak.

Kegaitan proses belajar mengajar menggunakan metode *Ice Breaking* ini tentunya didukung oleh dengan semangat siswa, dan alat peraga yang sudah tersedia di Madrasah ini, guru harus dapat menggunakan alat peraga semaksimal mungkin tujuannya agar proses belajar mengajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Hal ini selaras dengan kutipan oleh Elan Ilyas Shidiq, dkk pada artikel yang berjudul “Sumber Belajar dan Alat Peraga Sebagai Media Pembelajaran” pada Jurnal Edukasi Nonformal Vol.3 No.2 (2022), mengemukakan bahwa : Tanpa adanya sumber belajar dan bantuan media, siswa bahkan pendidik tidak akan berhasil maju, karena memerlukan kedua cara pandang tersebut dalam media pembelajaran.⁴⁴ Dengan demikian alat peraga yang telah disediakan oleh setiap guru diharapkan dapat membantu proses penerapan metode *Ice Breaking* pada mata pelajaran Aidah Akhlak untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Penggunaan metode *Ice Breaking* di Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum pada mata pelajaran Akidah Akhlak sudah dapat menjadi faktor utama dalam proses meningkatkan motivasi belajar siswa. Tentunya selain itu juga bertujuan untuk mengaktifkan kembali suasana kelas yang aktif, menambah semangat siswa dalam proses belajar mengajar. Adapun dalam penggunaannya terdapat langkah-langkah serta penggunaan metode *Ice Breaking* ini di pimpin oleh guru dan siswa yang mengikuti arahan guru, dengan dibantu alat peraga yang sudah tersedia

⁴⁴ Elan Ilyas Shidiq, dkk “Sumber Belajar dan Alat Peraga Sebagai Media Pembelajaran” *Jurnal Edukasi Nonformal* Vol.3 No.2 (2022), E-ISSN: 2715-2634

2. Faktor Pendukung Dalam Penggunaan Metode *Ice Breaking* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Sendir Lenteng Sumenep

Dalam setiap kegiatan dildalam sekolah maupun diluar sekolah pasti terdapat suatu faktor yang dapat mendorong terjadinya sesuatu agar tujuan yang ingin dicapai dapat terwujud, begitu juga dalam proses belajar mengajar didalam sekolah tentunya memiliki faktor pendukung yang dapat mendorong proses belajar tersebut agar sesuatu yang sudah direncanakan dapat tercapai. Dan juga pada penggunaan metode *Ice Breaking* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak terdapat faktor pendukungnya.

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan ibu Zaitunah selaku wali kelas sekaligus guru mata pelajaran Akidah Akhlak beliau mengemukakan penggunaan metode *Ice Breaking* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak antara lain:

Pertama, minat siswa. Faktor pendukung yang pertama yang diungkapkan oleh ibu Zaitunah yakni minat siswa, minat siswa disini adanya semangat siswa untuk mengikuti arahan dari guru didepan yang memperagakan gerakan *Ice Breaking*.

Kedua, Suasana kelas, Suasana kelas yang jenuh, sepi. Tentunya menjadi peuang besar untuk guru melakukan *Ice Breaking*, pada hasil observasi peneliti , peneliti menemukan bahwa siswa sangat menyukai *Ice Breaking* variasi atau model yang banyak dan menarik.

Ketiga, adanya alat peraga atau saran dan prasarana yang telah disediakan oleh pihak Madrasah, baik yang portable maupun yang kokoh, dengan adanya alat ini diharapkan dapat membantu dalam menjalankan strategi *Ice Breaking* . Guru diarahkan

untuk memberikan penyegaran yang positif agar pengalaman yang dimiliki oleh guru dapat berkembang berjalan dengan baik dan efektif.

Hal selaras juga disampaikan oleh Rika Megasari, pada artikelnya yang berjudul “Peningkatan Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMPN 5 Bukittinggi.” Pada jurnal *Administrasi Pendidikan*, Vol. 2 No.1, 2020, mengemukakan bahwa faktor pendukung pada variabel sarana dan prasarana tidak boleh dabaikan, sarana dan prasarana juga digunakan untuk mempermudah siswa tentang materi yang disampaikan dengan menggunakan sarana dan prasarana pendidikan yang tepat dalam program kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien. ⁴⁵ sarana dan prasarana yang sekiranya kurang yang berada dilingkungan madrasah setidaknya cepat untuk tangani oleh pihak madrasah. Dengan menyiapkan lingkungan yang nyaman dan sehat siswa akan mendapatlan hasil belajar yang maksimal.

Dengan demikian sarana dan prasarana yang layak digunakan serta lingkungan sekitar yang nyaman dan membantu proses belajar mengajar siswa sehingga dalam proses belajarnya siswa dapat berkonsentrasi lebih.

Keempat, Faktor lingkungan. Hal ini juga menjadi poin penting dalam menjadikan sumber pendukung dalam melaksanakan kegiatan *Ice Breaking*, tentunya untuk mewujudkan proses pembelajaran yang nyata. Di suatu Madrasah misalnya, seluruh warga madrasah pada umumnya menentukan apa yang terjadi didalamnya seperti kondisi dan udara lingkungan sekolah yang sehat dan nyaman akan memberikan tempat yang nyaman untuk seluruh siswa.

⁴⁵ Rika Megasari, “Peningkatan Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMPN 5 Bukittinggi.” *Jurnal Administrasi Pendidikan* Vol.2 No.1, 2020. https://doi.org/10.35905/adminstrasi_pendidikan.v20i2.3318

Dengan demikian pada faktor pendukung penggunaan metode *Ice Breaking* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Sendir Lenteng Sumenep. Peneliti telah menjabarkan seluruh penemuan pada hasil observasi dan wawancara.

3. Faktor Penghambat Dalam Penggunaan Metode *Ice Breaking* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Sendir Lenteng Sumenep

Faktor penghambat pada penggunaan metode *Ice Breaking* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Sendir Lenteng Sumenep antara lain :

Pertama, Minimnya referensi untuk guru madrasah mengenai mata pelajaran maupun variasi *Ice Breaking*, tentunya hal ini sangat sulit didapatkan oleh masing-masing guru terutama guru mata pelajaran Akidah Akhlak, dan minimnya sumber belajar diantaranya buku-buku yang menjadi pegangan guru untuk bahan mengajar, seperti buku tematik sehingga hal ini dapat mempengaruhi proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa. Tentunya buku-buku ini sangat penting sebagai bentuk perwujudan dari kurikulum.

Hal ini selaras dengan pernyataan oleh Tiya Sulistiyani dalam artikelnya yang berjudul “Pengelolaan Sumber Belajar Oleh Guru Pendidikan Agama Islam” pada Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol, 7 No, 1, 2022 mengemukakan bahwa : Sumber pembelajaran berperan dalam menentukan sifat pengalaman dan hasil pendidikan, sejak penyusunan, pengembangan, dan pelaksanaan kurikulum pengelola pusat sumber belajar perlu berperan aktif.⁴⁶

⁴⁶ Tiya Sulistiyani, “Pengelolaan Sumber Belajar Oleh Guru Pendidikan Agama Islam” pada *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol, 7 No, 1, (2022) . <https://doi.org/10.46963/alliqo.v7i1.501>

Kedua, Siswa kecanduan untuk melakukan *Ice Breaking* contohnya, guru mengajak untuk bernyanyi nama-nama Nabi. Setelah itu mereka tidak mau kembali ke pelajaran, maunya tetap bernyanyi, itu yang menjadi penghambat bagi guru di Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum.

Ketiga. Minimnya alat peraga, alat peraga yang tersedia di Madrasah sangat minim sekali, sehingga para guru kesulitan untuk menerapkan *Ice Breaking*, tentunya guru disana tidak tinggal diam guru-guru membuat alat peraga sendiri untuk menerapkan *Ice Breaking* yang telah dipahami.

Tentunya hal ini dalam rangka menampilkan *Ice Breaking* gurumemerlukan bantuan dan media pelajaran yang sangat memadai agar dapat menunjang kemajuan pengalaman yang berkembang dan maju. Khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang tidak memerlukan banyak alat peraga, tetapi tetap alat peraga yang menjadi faktor utama dalam keberlangsungan penggunaan *Ice Breaking*, dalam hal ini guru di Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum menggunakan laptop, laptop yang menayangkan video *Ice Breaking*.

Selain itu guru juga harus menegur siswanya terlebih dahulu agar tidak asik sendiri, sehingga guru bisa mempraktekan *Ice Breaking* di depan kelas. Tentunya hal ini tidak mudah karena guru juga harus memahami watak dan sifat siswa satu-satu. Diantara mereka juga pasti ada yang tidak menyukai permainan, tetapi lebih menyukai bernyanyi. Ada juga yang sebaliknya. Oleh karena itu guru diminta untuk mengantongi macam-macam *Ice Breaking* yang bervariasi.

Adanya dampak positif yang terjadi pada siswa terhadap penggunaan *Ice Breaking* diantaranya siswa lebih memfokuskan diri terhadap pembelajaran dan memiliki antusias yang tinggi, memudahkan cara belajar siswa sehingga hal ini pelajaran yang diberikan mudah dipahami salah satunya mata pelajaran Akidah Akhlak sehingga hasil

belajar siswa dapat sempurna, tentunya juga memudahkan guru dalam menyampaikan materi sehingga siswa didalam kelas nyaman untuk mendengarkan materi yang diberikan oleh guru, dan yang terakhir suasana belajar dan suasana kelas yang lebih kondusif dan menyenangkan, tentunya dengan adanya penggunaan metode *Ice Breaking* suasana kelas lebih nyaman, hidup dan seru. Sehingga mata pelajaran yang diberikan tidak membosankan.